**PROPOSAL PENELITIAN**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA MA MA’ARIF NU KEBASEN**

**TAHUN 2019**



*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan*

*Dosen Pengampu Dr. Umi Zulfa, M.Pd*

Disusun oleh:

Nama : Maulida Nurul Atiqoh

NIM : 17862011017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI (UNUGHA) CILACAP**

**2019**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA MA MA’ARIF NU KEBASEN**

**TAHUN 2019**



*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan*

*Dosen Pengampu Dr. Umi Zulfa, M.Pd*

Disusun oleh:

Nama : Maulida Nurul Atiqoh

NIM : 17862011017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI (UNUGHA) CILACAP**

**2019**

**KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hadirat-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul ”Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Siswa MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019” dengan baik.

Penulis tentu menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penullis nantikan.

Demikian, semoga proposal ini dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

Sawangan, 18 Juni 2019

Penulis

Maulida Nurul Atiqoh

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang Masalah1
2. Definisi Operasional
3. Rumusan Masalah1
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian1
5. Telaah Pustaka
6. Metode Penelitian
7. Sistematika Penulisan

DAFTAR PUSTAKA

1. Latar Belakang Masalah

Dalam khazanah disiplin ilmu pengetahuan, terutama psikologi, istilah “kecerdasan emosional” (Emotional Intellegence) merupakan sebuah istilah yang relatif baru. Istilah ini dipopulerkan oleh Daniel Goleman berdasarkan hasil penelitian tentang neurolog dan psikolog yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual. Berdasarkan hasil penelitian para neurolog dan psikolog tersebut, maka Goleman (1995) berkesimpulan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran yaitu pikiran rasional dan pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual atau yang populer dengan sebutan Intellegence Quotient (IQ), sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi.

Menurut Goleman (1995) kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan emosional adalah orang yang mampu menguasai, mengelola dan mengarahkan emosinya dengan baik. Pengendalian emosi tidak hanya berarti meredam rasa tertekan atau menahan gejolak emosi, melainkan juga bisa berarti dengan sengaja menghayati suatu emosi, termasuk emosi yang tidak menyenangkan. Kecerdasan emosional sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan, baik di bidang akademis, karir, maupun dalam kehidupan sosial. Dengan kecerdasan emosional yang baik maka mereka mampu menguasai emosinya, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengelola stres dan memiliki kesehatan mental yang baik. Kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dapat menciptakan interaksi sosial yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi di MA Ma’arif NU Kebasen pada tanggal 12 Maret 2019 diketahui bahwa interaksi sosial yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung ada 5 siswa yang tidak memperhatikan guru dan asyik berbicara dengan teman. Saat siswa-siswa tersebut ditunjuk untuk maju mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, siswa-siswa tersebut hanya terdiam. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan oleh guru dan kurangnya kemampuan memotivasi diri sendiri sehingga kurang mampu menyesuaikan diri terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat jam istirahat berlangsung, siswa-siswa bergerombol dengan kelompoknya masing-masing. Dari beberapa kelompok tersebut ternyata ada segerombol siswa yang seringkali menjahili teman yang lain. Saat saya melakukan wawancara dengan salah satu siswa, siswa tersebut merasa tidak nyaman dengan segerombol siswa yang seringkali berbuat jahil tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial Siswa di MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019” penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di MA Ma’arif NU Kebasen.

1. Definisi Operasional
2. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Menurut Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik benda atau orang yang dapat ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang. Oleh karena itu yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ada ata timbul dari kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial.

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1995) kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Yang dimaskud kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa MA Ma’arif NU Kebasen dalam memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto yaitu hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara orang dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial adalah hubungan imbal balik antara individu dengan individiu maupun kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan sosial dan hubungan timbale balik antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru di MA Ma’ari NU Kebasen.

1. MA Ma’arif NU Kebasen

MA Ma’arif NU Kebasen merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Desa Sawangan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Jadi yang di maksud dengan judul penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial di MA Ma’arif NU Kebasen adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan mengelola emosi siswa terhadap interaksi sosial atau hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru di MA Ma’arif NU Kebasen.

1. Rumusan Masalah
2. Bagaimana kecerdasan emosional siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019 ?
3. Bagaimana interaksi sosial siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019 ?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019 ?
5. Tujuan dan manfaat penelitian
6. Tujuan penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kecerdasan emosional siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019.
2. Interaksi sosial siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019.
3. Menganalisis ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa MA Ma’arif NU Kebasen tahun 2019.
4. Manfaat Penelitian :
5. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial.

1. Manfaat Praktis
2. Untuk memberikan masukan bagi MA Ma’arif NU Kebasen akan pentingnya memperatikan kecerdasan emosional karena berkontribusi bagi interaksi sosial.
3. Untuk menambah pengetahuan peneliti pribadi maupun para praktisi akan faktor yang mempengaruhi terbentuknya interaksi sosial yang baik.
4. Telaah Pustaka

Terkait dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Siswa MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019”. Peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung diantaranya adalah :

Buku yang berjudul Kecerdasan Emosional yang ditulis oleh Goleman, Daniel. Penerjemah Hermaya, T. Buku ini menjelaskan mengenai pengertian kecerdasan emosional.

Buku yang berjudul Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak yang ditulis oleh Sri Widayati, S.Pd dan Dra. Utami Widijati. Buku ini menjelaskan mengenai 9 zona kecerdasan majemuk anak termasuk kecerdasan emosional.

Buku yang berjudul Psikologi Perkembangan yang ditulis oleh Desmita. Buku ini menjelaskan mengenai pengertian kecerdasan emosional.

Buku yang berjudul Psikologi Komunikaksi yang ditulis oleh Dr. Suciati, S.Sos, M.Si. Buku ini menjelaskan mengenai pengaruh emosi dalam perilaku manusia.

Buku yang berjudul Pengembangan Kepribadian yang ditulis oleh Dra. Hj. Inge Hutagalung, M.Si. Buku ini berisi tentang komunikasi efektif dan etika berkomunikasi

Buku yang berjudul Psikologi Perkembangan yang ditulis oleh Elizabet B. Hurlock. Buku ini berisi tentang perkembangan masa hidup dan didalamnya terdapat materi tentang keadaan emosi selama remaja.

Disamping beberapa teori diatas, penulis juga akan membandingkan hasil penelitian yang relevan. Berikut ini penelitian yang dapat penulis jadikan sebagai tinjauan puastaka, antara lain :

Hasil penelitian saudri Retno Septiyaningsih yang berjudul “Pengaruuh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa kelas V SD se-gugus Puren Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun Ajaran 2013/2014” yang hasilnya ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa kelas V SD se-gugus Puren Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya pengaruh kecerdasan emosional . perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian dari Retno Septiyaningsih pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial, penelitian saya adalah pengaruh kecerdasa emosional terhadap interaksi sosial.

Kemudian hasil penelitian saudari Maria De Jesus,dkk yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Posyandu Tlogo Suryo Malang” hasilnya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada lansia di posyandu tlogo suryo malang. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional dengan interaksi sosial. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan saya tulis adalah penelitian dari Maria De Jesus,dkk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial, subjek yang diteliti adalah lansia. Sementara penelitian saya adalah pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial, dan subjek penelitian saya adalah siswa MA.

1. Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan :
2. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Siswa MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019 ini termasuk jenis penelitian field research; yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk memngadakan penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode sistematika. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa angket.

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari awal bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil tempat atau lokasi di MA Ma’arif NU Kebasen.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Variabel penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dan penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen atau disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya disimbolkan dengan huruf X, yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah “Kecerdasan Emosional”.
2. Variabel dependen atau disebut variabel terikat, yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Interaksi Sosial”.

Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial Siswa MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019” mempunyai dua variabel penelitian, yaitu : Kecerdasan Emosional (variabel X) dan Interaksi Sosial (variabel Y).

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa MA Ma’arif NU Kebasen yang berjumlah 98 siswa. Karena jumlah subjeknya hanya 98 maka subjek penelitiannya diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populatif.

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket (Questionare)

Angket (Questionare) merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Menurut Arikunto angket dibagi menjadi angket tertutup dan angket terbuka, namun yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Angket digunakan dalam penelitian ini karena akan digunakan untuk menggali data tentang kecerdasan emosional dan interaksi sosial di MA Ma’arif NU Kebasen Tahun 2019.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digiunakan untuk menggali data tentang siswa MA Ma’arif NU Kebasen serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yakni :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah.

1. Uji Reabilitas

Uji reabillitas yaitu uji kekonsistenan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar.

1. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu Kecerdasan Emosional (variabel X) dan Interaksi Sosial (variabel Y).

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data tersebut diatas adalah teknik korelasi product moment, yaitu:

Keterangan

= Angka indeks “r” product moment

N = Number of cases

= Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan Y

= Jumlah seluruh sekor X

= Jumlah seluruh sekor Y

Semua perhitungan menggunakan SPSS tipe 1.6

1. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi terbagi memnjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau inti, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, berupa bagian teori atau landasan teori, yaitu mendeskripsikan dan analisis teori yang akakn dijadikanpijakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian nanti. Pendeskripsian dan analisis teori tersebut yaitu teori pertama tentang kecerdasan emosional meliputi pengertian kecerdasan emosional, aspek-aspek kecerdasan emosional, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, pengaruh emosi dalam perilaku manusia. Teori kedua tentang interaksi sosial meliputi pengertian interaksi sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, etika berkomunikasi. Dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial.

Bab III, berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian. Subyek penelitian, metode pengumpulan data, uji instrument, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Desmita, 2010. *Psikologi Pekembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intellegence* (penerjemah T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta

Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian*: PT Macanan Jaya Cemerlang

Widayati, Sri,dkk. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta

Zulfa, Umi. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyususnan Proposal Skripsi*. Cilacap. Ihya media